

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022

Dwita Rochman¹, Siti Nurannisa², Dina Cameliya³, Mohamad Ferdi Nur⁴, Aldansyah⁵
Lisa Kustina

Dwitiarocman01@gmail.com, sitinurannisa2803@gmail.com, dinacameliya@gmail.com,
aldiiiyansah07@gmail.com, mohamadferdinur@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan sering memalsukan laporan keuangannya. Kredibilitas akuntan publik dan, lebih khusus lagi, auditor eksternal dipertanyakan oleh maraknya penipuan perusahaan. Kasus yang melibatkan laporan keuangan akan menyebabkan pemangku kepentingan kehilangan kepercayaan terhadap laporan tersebut. Berdasarkan kinerja keuangan perusahaan dan informasi yang diberikan oleh manajemen, laporan keuangan bertujuan untuk membekali investor dengan data yang diperlukan untuk membuat keputusan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara ukuran perusahaan, manajemen laba, dan keandalan laporan keuangan pada perusahaan pelat merah yang akan terdaftar di BE pada tahun 2020 dan 2022. Kami menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel nonprobabilitas, untuk mengambil sampel. Penelitian ini menggunakan sampel empat belas perusahaan BUMN yang listing di BE pada tahun 2020 dan 2022. Tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan integritas laporan keuangan, namun manajemen laba mempunyai pengaruh yang cukup besar.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Companies falsify their financial reports on a regular basis. The credibility of public accountants and, more specifically, external auditors is called into question by the rampant corporate fraud. Cases involving financial reports will cause stakeholders to lose trust in such reports. Based on a company's financial performance and the information given by management, financial reports aim to equip investors with the necessary data to make economic decisions. The purpose of this study is to examine the relationship between firm size, earnings management, and the reliability of financial reports for state-owned companies that will be listed on the BE in 2020 and 2022. We used the purposive sampling method, a nonprobability sampling technique, to pick our samples. The research used a sample of fourteen state-owned companies that were IDX listings in 2020 and 2022. There was no association between company size and financial report integrity, but earnings management did have a substantial effect.

Keywords : Company Size, Profit Management, Integrity of Financial Statement

PENDAHULUAN

Manajer Perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai cara untuk menyampaikan kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis. Kepatuhan terhadap standar laporan keuangan memerlukan proses persiapan yang akurat dan jujur. Untuk melindungi pihak-pihak tertentu dari kerugian, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus berkualitas tinggi dan bebas dari manipulasi atau kelalaian material.

Manajer bisnis mengandalkan laporan keuangan untuk menyebarkan informasi tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan kepada mereka yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan ekonomi. Kepatuhan terhadap standar laporan keuangan memerlukan proses persiapan yang akurat dan jujur. Untuk melindungi pihak-pihak tertentu dari kerugian, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus berkualitas tinggi dan bebas dari manipulasi atau kelalaian material.

Ada banyak contoh manipulasi data keuangan di forum dan agensi bisnis di Indonesia akhir-akhir ini. Keadaan ini membuat laporan keuangan Indonesia tidak akurat dan mencerminkan situasi keuangan penggunaannya. Perusahaan dan institusi bisnis dapat menderita jika laporan keuangannya tidak dapat dipercaya, sehingga dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk dan pada akhirnya jatuhnya harga saham perusahaan atau institusi tersebut.

Laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan. Dalam beberapa kasus, para pemangku kepentingan akan memberikan tekanan yang lebih besar pada perusahaan-perusahaan skala besar untuk melaporkan situasi keuangan mereka secara akurat dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lokal yang lebih kecil. Salah satu ukuran besar kecilnya suatu perusahaan adalah total aset yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan usaha. Menggabungkan total aset perusahaan dengan total penjualan bersih adalah cara terbaik untuk mengukur ukurannya. Seiring berkembangnya bisnis, semakin banyak data yang dapat diakses untuk pengambilan keputusan. Karena tidak adanya laporan keuangan antar grup, kemungkinan terjadinya manipulasi data keuangan menjadi berkurang. (Ananda, 2020).

Dalam kasus dimana auditor telah memenuhi perannya sebagai pihak ketiga yang tidak memihak dengan memberikan data keuangan yang dapat dipercaya kepada pihak-pihak yang mengandalkan laporan keuangan, kualitas laporan tersebut hanya dapat ditingkatkan. Evaluasi tersebut harus adil, independen, dan sejalan dengan standar akuntansi sehingga klaim manajemen atas laporan keuangan dapat dipercaya. Manajemen laba menjadi akar permasalahan skandal pelaporan akuntansi seperti yang mengguncang PT. Kimia Farma, PT. Indofarma, dan PT. Akhisa Wira International antara lain yang mengungkapkan praktik tersebut dalam laporan keuangannya.

Penelitian ekstensif telah dilakukan di Indonesia mengenai laporan keuangan. Perusahaan yang tidak bergerak di bidang manufaktur tetapi terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014 dan 2018 tidak diperhitungkan dalam penelitian sebelumnya. Tentu saja, hal ini tidak hanya terjadi pada sektor manufaktur; praktik pelaporan keuangan di banyak sektor lain juga sama meragukannya. Oleh karena itu, para peneliti tertarik untuk mengkaji pencatatan BUMN di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2022. Mereka ingin mengetahui apakah variabel seperti ukuran perusahaan dan manajemen laba dapat memberi kita petunjuk mengenai seberapa dapat dipercaya laporan keuangan perusahaan publik.

Berdasarkan hal di atas, peneliti bertujuan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan besar mampu meningkatkan kejujuran laporan keuangan mereka melalui manajemen laba. Sejalan dengan itu, jelas bahwa peningkatan komunikasi antara keduanya berdampak pada laporan keuangan. Integritas laporan keuangan merupakan isu penting, dan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskannya kepada para pemangku kepentingan termasuk investor, auditor, dan pihak bisnis internal. Keadaan laporan keuangan suatu perusahaan juga dapat dipahami sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan proaktif jika terjadi manipulasi penipuan terhadap data laporan tersebut.

METODE

Penelitian yang dimaksud menguji hubungan integritas laporan keuangan dengan variabel independen seperti ukuran perusahaan dan manajemen laba. Untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena yang menarik, metode penelitian ini mengandalkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Fokus penelitian kuantitatif adalah pada analisis statistik data numerik. Untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan akarnya yang positif, ketergantungan pada instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan penggunaan analisis kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis, penelitian kuantitatif dapat dipandang sebagai metode positivistik menurut Sugiyono (2016).

Salah satu cara untuk menguji data adalah melalui analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, data panel digunakan. Dengan data panel, terdapat tiga metode untuk mengestimasi model regresi: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Di antara tiga kemungkinan model regresi, salah satu yang memberikan hasil terbaik akan digunakan untuk analisis data panel. Untuk mencari model terbaik, penelitian ini terlebih dahulu menerapkan uji Chow dan Hausman. Kemudian akan diuji apakah Random Effect Model (REM), Common Effect Model (CEM), atau Fixed Effect Model (FEM) merupakan pilihan terbaik. Peneliti berusaha memahami dan mengambil kesimpulan dari populasi yang memuat subjek atau objek dengan jumlah dan spesifikasi tertentu (Sugiyono, 2017).

Kami menggunakan informasi dari dua puluh tujuh perusahaan milik negara yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022 untuk mengumpulkan temuan kami. Untuk memastikan bahwa sampel secara akurat mencerminkan populasi pada umumnya, para peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang merupakan semacam metode penentuan sampel (Sugiyono, 2012). Anggota sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Untuk tahun 2020-2022, bisnis yang berdagang di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk perusahaan milik negara
2. Mampu mengevaluasi ukuran perusahaan dan manajemen pendapatannya menggunakan data tentang total aset dan total utang.
3. Laporan Keuangan untuk tahun 2020-2022, yang mencakup tahun 2020-2022, diterbitkan oleh perusahaan.
4. Antara tahun 2020 dan 2022, tidak ada akuisisi atau merger yang diselesaikan oleh perusahaan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penggabungan dan akuisisi menyebabkan banyak bias dalam laporan keuangan perusahaan penggabungan.

HASIL

Berdasarkan temuan tersebut, berikut adalah analisis studi yang meneliti bagaimana manajemen laba dan ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan:

1. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pada level 6,9%, manajemen laba tidak memberikan pengaruh yang signifikan menurut hasil penelitian. Hasil uji t menunjukkan demikian, maka pengelolaan keuangan dapat berjalan. Integritas laporan sedikit meningkat karena keuntungan. Apabila manajemen laba diuji secara statistik dan terbukti positif, maka laporan keuangan dapat dianggap lebih akurat dilaporkan. Temuan ini didukung oleh koefisien positif dalam model prediksi. Secara teori, manajemen laba dikatakan efisien karena memungkinkan pengungkapan informasi secara lengkap dalam perusahaan. Manajemen laba yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi internal perusahaan dapat mendongkrak harga saham dengan membuat prospek perusahaan terlihat lebih baik. Manajemen laba telah ditemukan menjadi sesuatu yang diinginkan oleh para pemangku kepentingan namun tidak terlalu signifikan melalui penggunaannya sebagai alat komunikasi antara pihak internal dan eksternal. Priantinah membuat pengumuman berikut pada tahun 2016. Berpengaruh positif terhadap pandangan pemangku kepentingan terhadap kinerja walaupun tidak signifikan secara statistik, namun manajemen laba akan mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, maka laporan keuangan secara keseluruhan tidak terpengaruh. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Latifah (2015) yang berpendapat bahwa keandalan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh manajemen laba. Menurut penelitian yang dilakukan Putra dan Muid (2012), kredibilitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh manajemen laba.

2. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat tingkat signifikansi statistik sebesar 6,9% antara ukuran perusahaan dan variabel lainnya. Ukuran perusahaan memiliki dampak besar terhadap keandalan laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t yang memberikan kepercayaan pada H2. Ukuran suatu perusahaan, menurut Mulyanto dan Budiono (2014), menunjukkan kekayaan

informasi yang dimilikinya dan sejauh mana manajemen menyadari pentingnya informasi bagi pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar organisasi. Studi ini setuju dengan kesimpulan mereka. Temuan baru ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Monica dan Wenny (2016), yang gagal menemukan hubungan antara ukuran perusahaan dan keandalan laporan keuangannya. Jika koefisiennya negatif, berarti perusahaan besar akan kurang jujur dalam laporan keuangannya. Berdasarkan temuan penelitian ini, pelaku bisnis besar sangat menyadari perhatian yang mereka terima, hal ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyanto dan Budiono (2014) serta Mardhiyah dan Putri (dalam Astinia, 2013). Akan ada lebih banyak peluang bagi individu untuk ikut campur dalam penyusunan laporan keuangan eksternal demi keuntungan pribadi seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang lebih besar, yang akan mengurangi keandalan laporan tersebut. Keandalan laporan keuangan berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan, menurut tambahan penelitian Saksakotama dan Cahyonowati (2014).

SIMPULAN

Dalam penelitian ini ada beberapa kesimpulan untuk menguji bagaimana ukuran perusahaan dan manajemen laba mempengaruhi laporan keuangan:

1. Temuan analisis regresi data panel parsial menunjukkan dampak sebagai berikut:
 - a. Ketika variabel lain dikendalikan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan adalah kecil. Hal ini dikarenakan baik kinerja manajer maupun KAP dapat digunakan untuk menentukan akurat tidaknya laporan keuangan. Oleh karena itu, KAP empat besar mengaudit laporan keuangan pada tingkat yang konsisten terlepas dari ukuran perusahaan. memverifikasi keakuratan laporan keuangan sejauh tidak mempengaruhi situasi secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran kantor akuntan tidak berpengaruh terhadap kredibilitas laporan keuangannya.
 - b. laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel manajemen laba dengan asumsi tidak ada faktor lain yang berubah. Dari sudut pandang informasi, manajemen laba bukanlah penipuan; sebaliknya, manajer bebas menggunakan metode akuntansi apa pun yang mereka anggap tepat, asalkan tidak bertentangan dengan GAAP. Akibatnya, selama manajemen mengikuti GAAP, tindakan mereka tidak dapat dianggap curang. Menurut penelitian ini, manajemen laba mempengaruhi seberapa andal laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(3), 8–14. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i3.99>
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Cintia, C., & Khairani, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Ukuran KAP Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 119–128. <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2491>
- Khatijah, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di In ... *TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN ...*
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2019). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 138–149. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.993>
- Permana, M. deni dwi, & Noviyanti, S. (2022). Effect of Independence, Corporate Governance, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 61–76.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada

- Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Cintia, C., & Khairani, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Ukuran KAP Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 119–128. <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2491>
- Nurul Qamar DKK, 2017. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Cintia, C., & Khairani, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Ukuran KAP Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 119–128. <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2491>
- Nurul Qamar DKK, 2017. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.